

Auditing I

Hakekat Auditing

Universitas Esa Unggul

YULAZRI M.AK. CPA

1. Mengapa Mahasiswa mempelajari mata kuliah Auditing ??.

- Mengapa harus mengambil jurusan akuntansi, ekspektasi apa yang diharapkan
- Materi pokok yang dipelajari pada jurusan akuntansi
- Ilmu fundamental apa yang harus dikuasai oleh seorang auditor

Accountancy

Accounting

1. Accounting principles
2. Intermediate accounting
3. Cost accounting
4. Accounting system
5. Management accounting
6. Advance accounting

6. Government accounting
7. Syariah accounting

Supporting

1. Taxes
2. Management
3. Economic
4. Statistic
5. etc

Auditing

General Audit

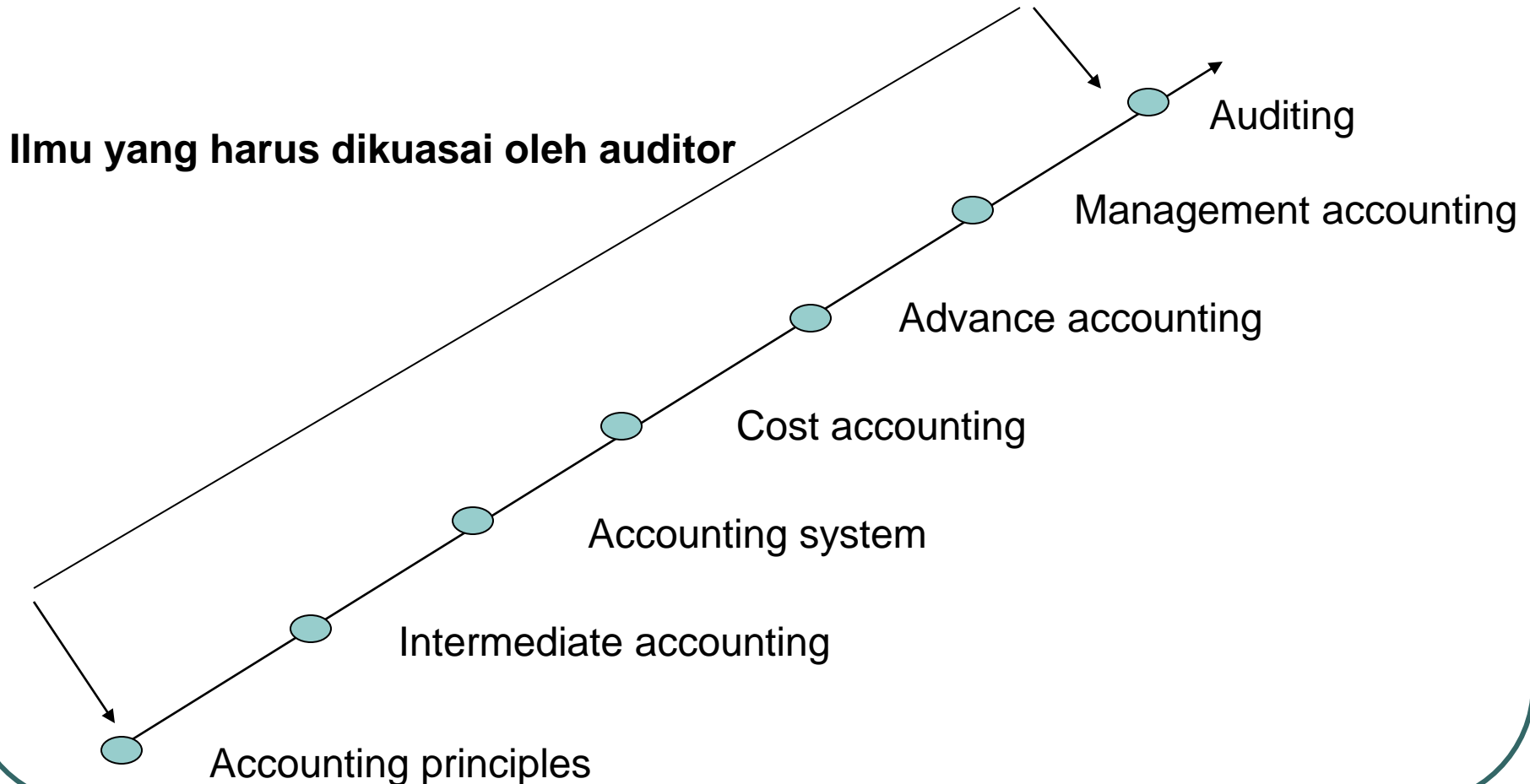
Management audit

Government audit

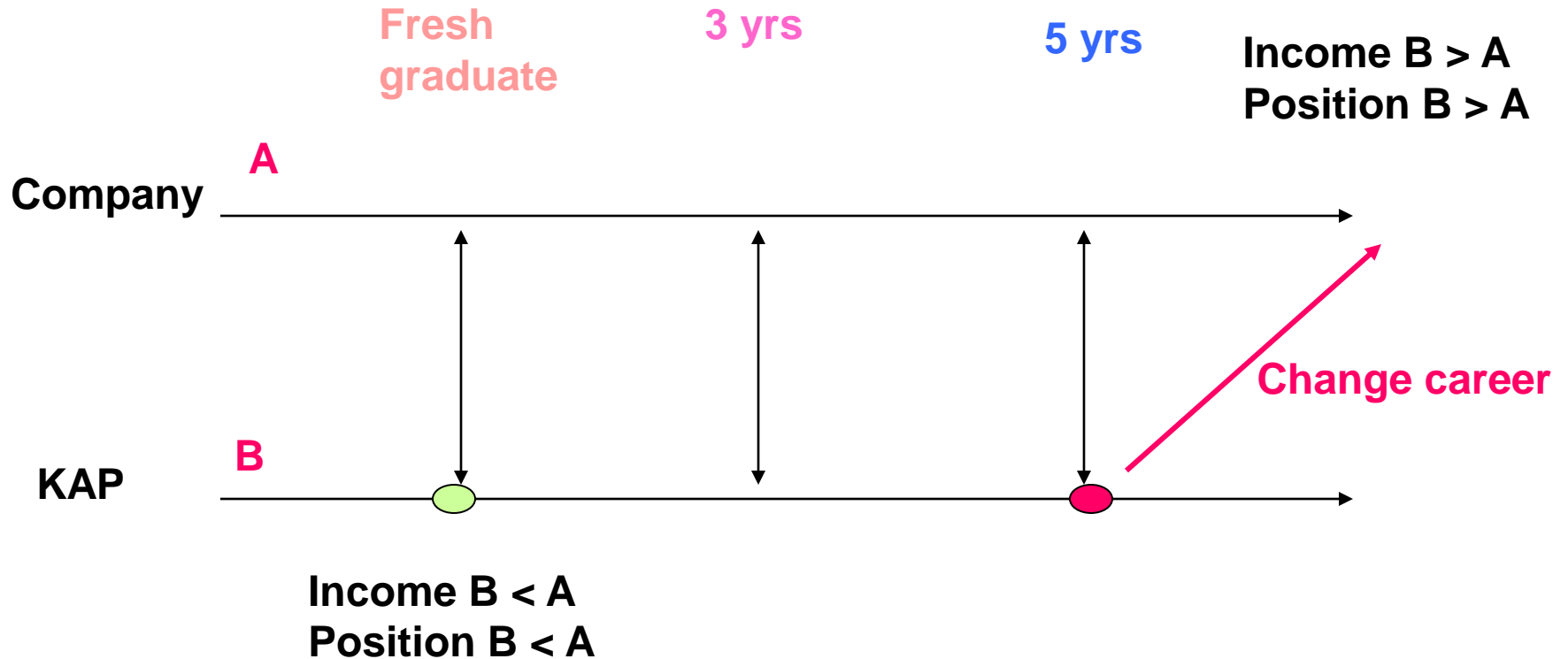
Forensic audit

EDP Audit

Proses tingkat pemahaman ilmu



Career experience vs income expectation



2. Pengertian Auditing

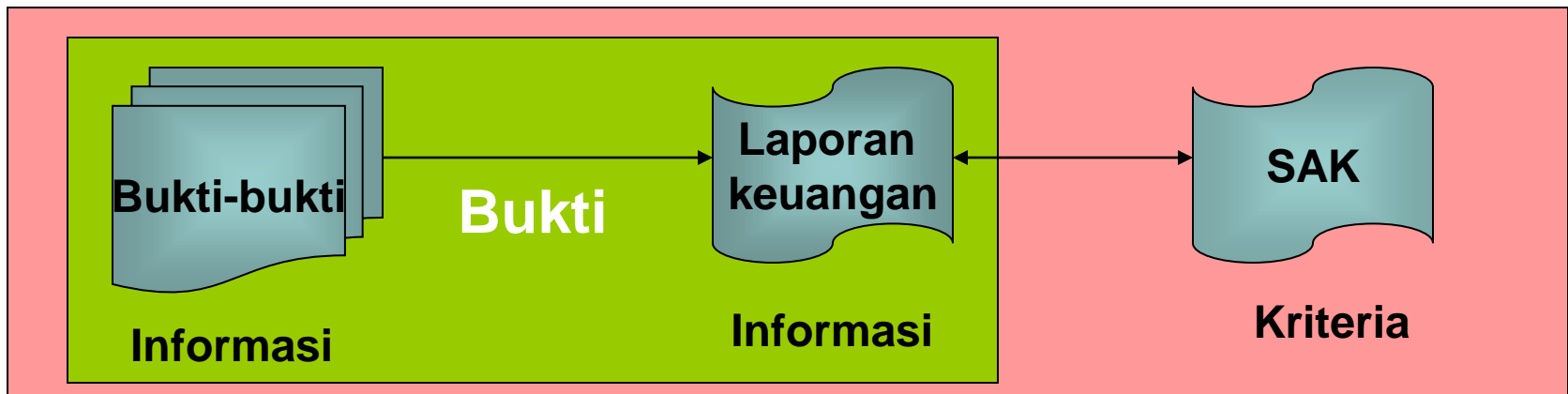
- **Auditing** adalah *proses pengumpulan dan pengevaluasian bukti-bukti atas informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian informasi tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.*
- **Auditing dilakukan oleh orang yang independen dan kompeten.**

Auditing

- Pengumpulan dan evaluasi bukti
- Informasi dan kriteria yang telah ditetapkan
- Auditor harus independen dan kompeten
- Pelaporan

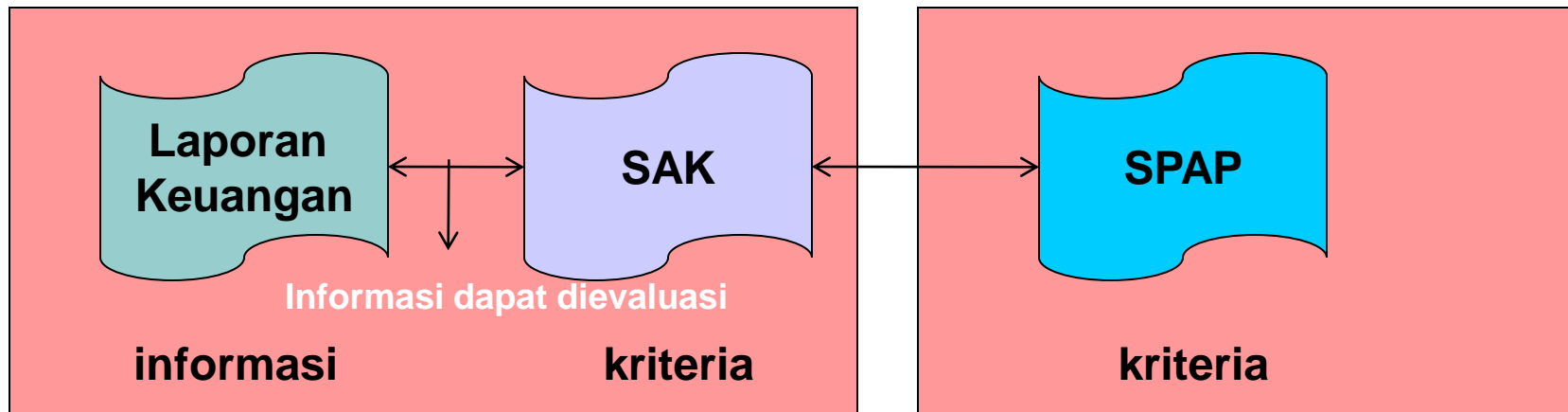
Pengumpulan dan evaluasi bukti

Bukti-bukti adalah informasi yang digunakan oleh Auditor untuk menentukan apakah informasi yang diperiksa telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan



Informasi dan kriteria yang telah ditetapkan

Untuk melakukan audit, maka harus ada informasi dalam bentuk yang *dapat di verifikasi* dan beberapa *standard (kriteria)* yang mana auditor dapat mengevaluasi informasi tersebut

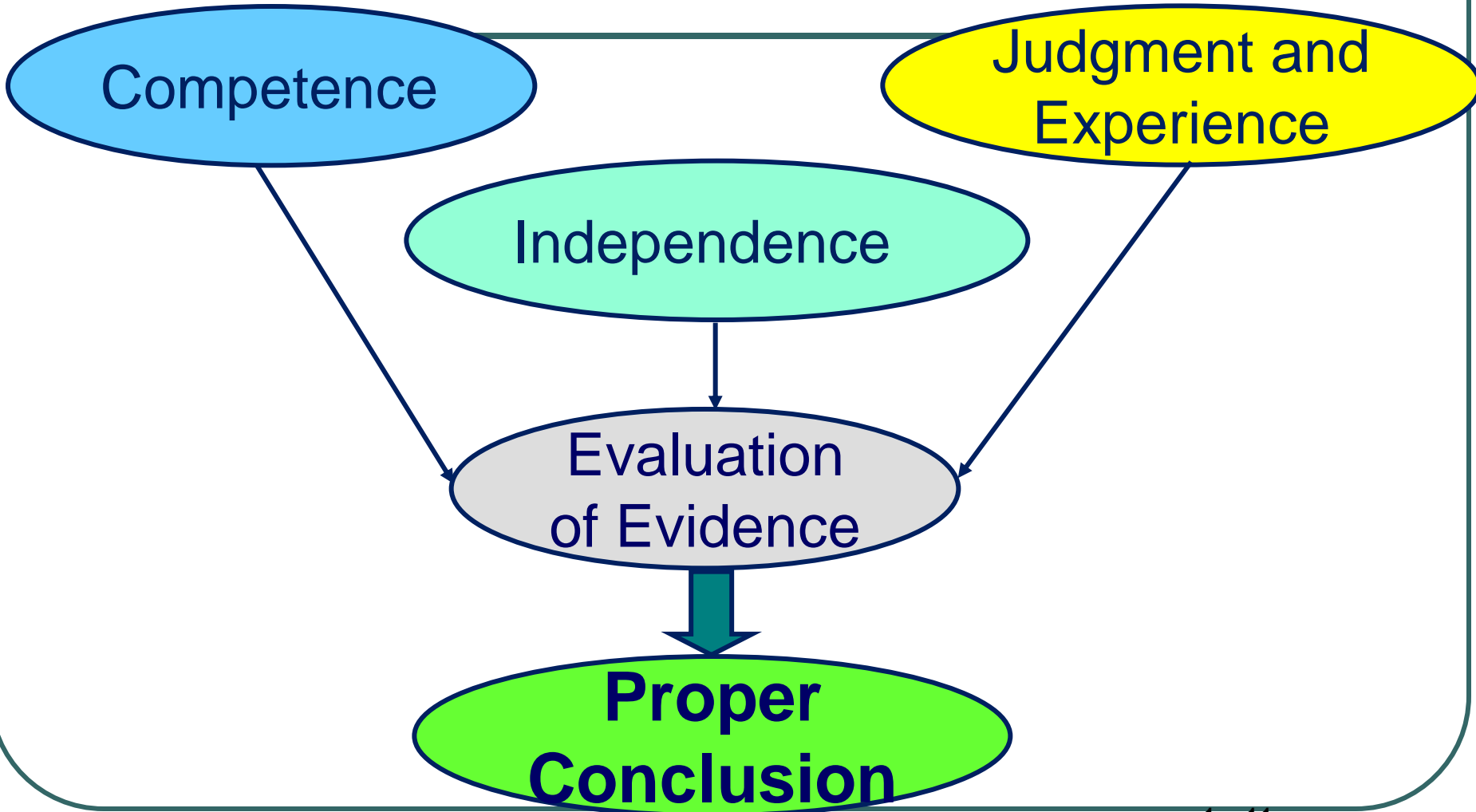


Auditor harus independen dan kompeten

Auditor harus memiliki *kualifikasi tertentu* dalam memahami kriteria yang digunakan serta *harus kompeten (memiliki kecakapan)* agar *mengetahui jenis dan banyaknya bukti* yang harus dikumpulkan *untuk mencapai kesimpulan* yang tepat setelah bukti-bukti tersebut diuji.

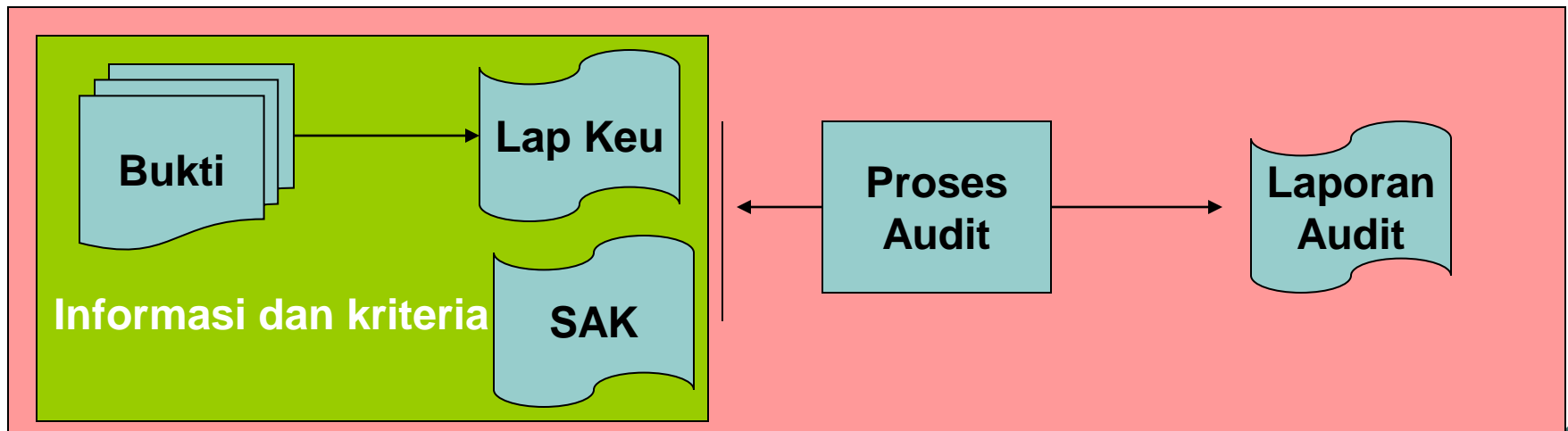
Audit mempunyai nilai rendah jika auditor tidak dapat bersikap objektif dan independen dalam pengumpulan dan pengevaluasian bukti.

Competent, Independent Person



Pelaporan

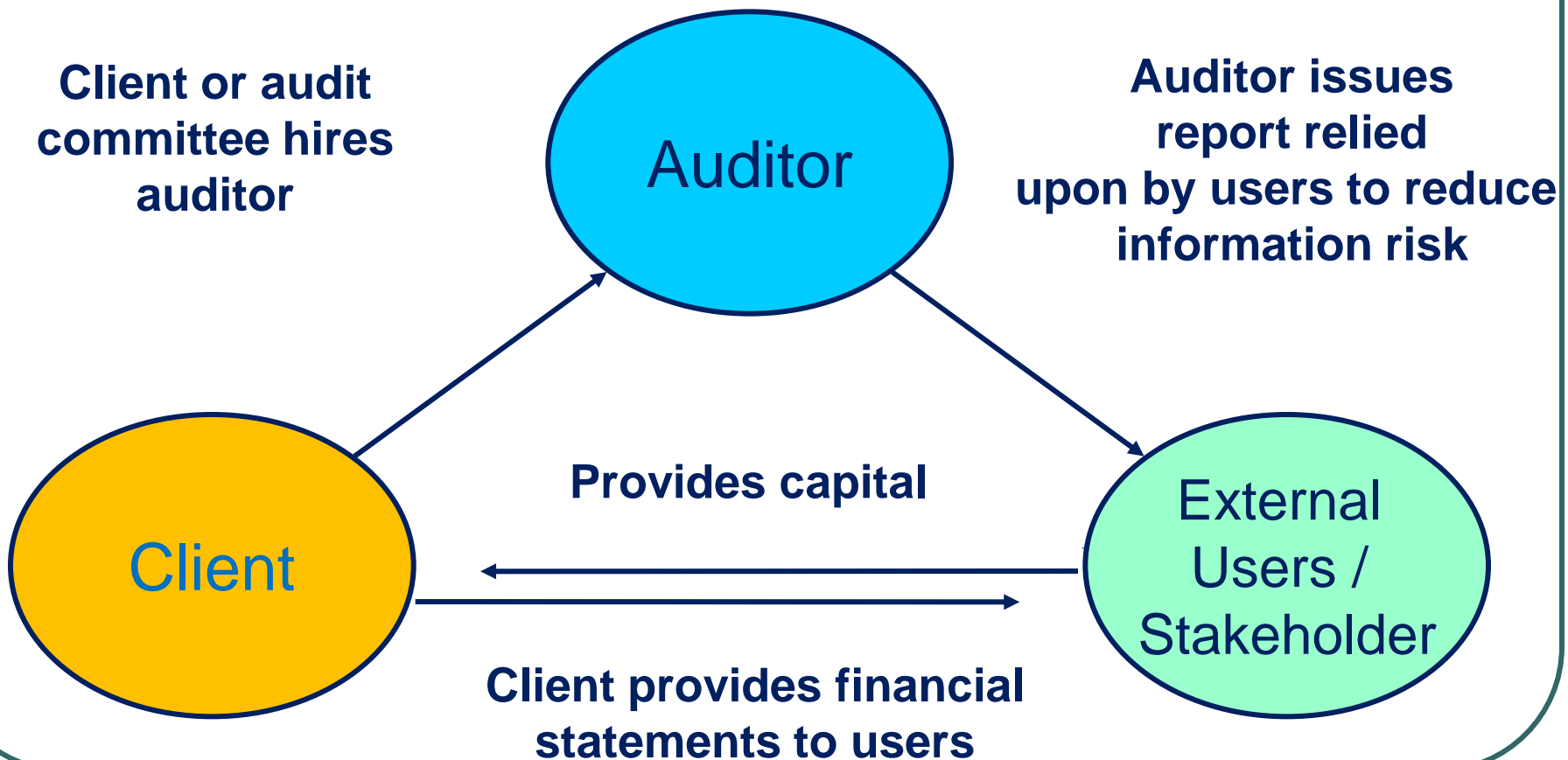
Tahap terakhir dari proses audit adalah membuat Laporan (Auditor Report), auditor mengkomunikasikan hasil temuannya kepada pengguna laporan tersebut.



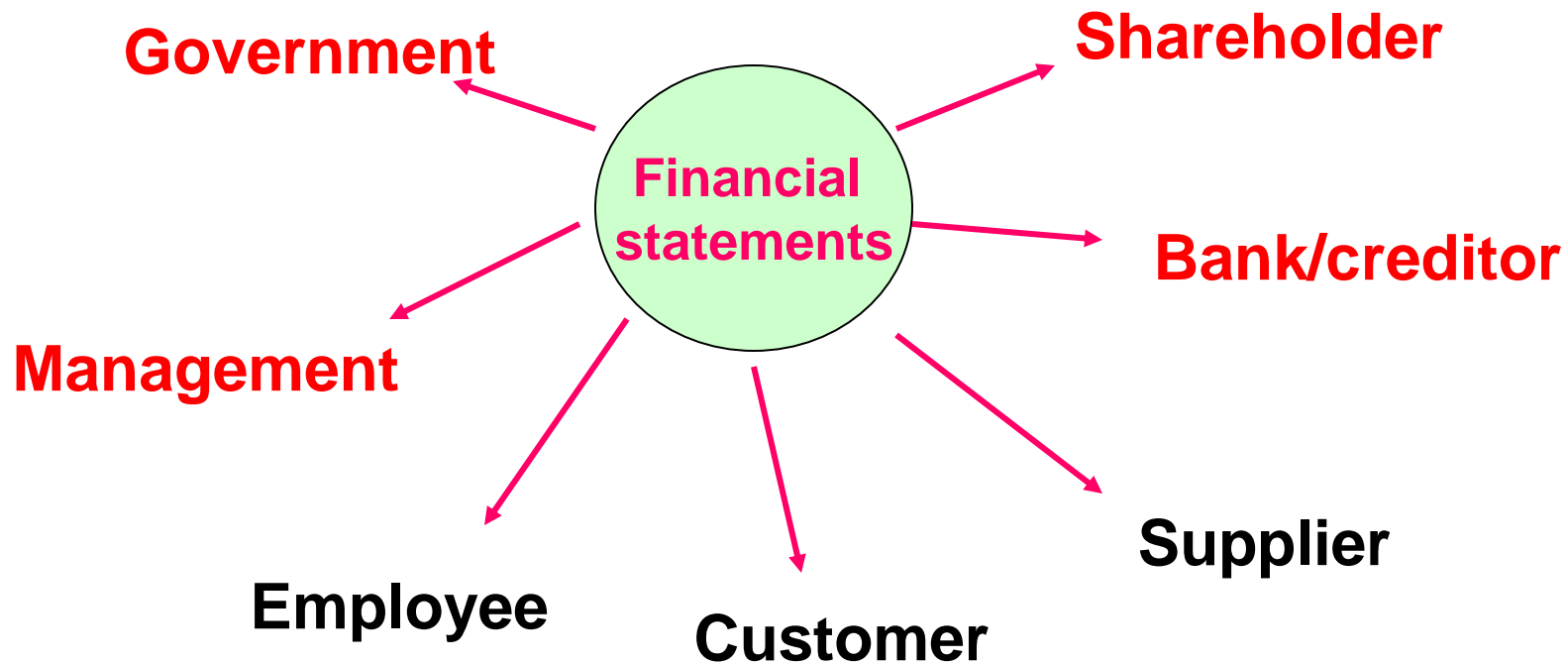
3. Pentingnya audit

- **Adanya pemisahan harta**
- **Adanya penyerahan pengelolaan kekayaan oleh pihak yang diberi wewenang**
- **Adanya kepentingan (stakeholder) terhadap entitas ybs**
- **Transaksi diukur dengan satuan mata uang**

Hubungan antara Auditors, Client, and External Users



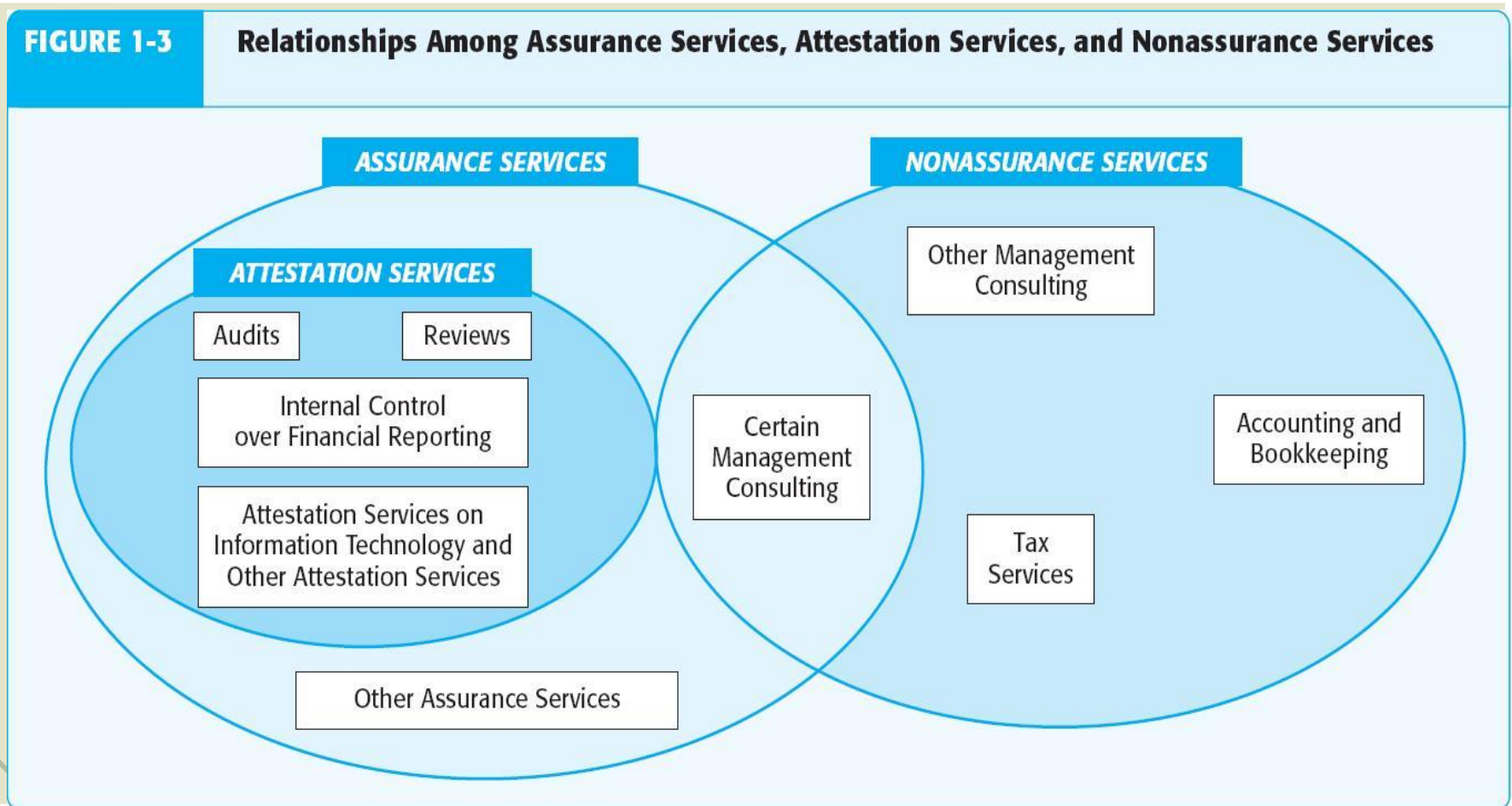
Stakeholder atas laporan keuangan



Assurance, Attestation, and Nonassurance Services

FIGURE 1-3

Relationships Among Assurance Services, Attestation Services, and Nonassurance Services



Assurance Services

Jasa profesional yang dilakukan oleh pihak yang independen dan kompeten

Tujuan yang meningkatkan mutu informasi
Bagi pengambil keputusan

Dapat dilakukan oleh para CPA atau oleh kalangan profesional lainnya

Assurance Services - contoh

Oleh CPA Jasa Audit

Kalangan lain : rating televisi, rating radio,
Pengujian berbagai produk makanan

Bentuk lain : jasa undian, jasa kontes.

Attestation Services

- Suatu jenis jasa dari assurance services oleh akuntan publik.
- CPA membuat laporan atas keandalan laporan yang diperiksanya
- Bertanggung jawab kepada pihak ketiga.

Attestation Services

- Audit.
- Pemeriksaan (examination)
- Review.
- Agreed Upon Procedures (AUP)

Attestation Services

Five Categories:

1. Audit

3. Review

Historical
Financial
Statements

2. Internal
Control over
Financial
Reporting (AUP)

5. Other

4. Information
Technology

Other Assurance Services

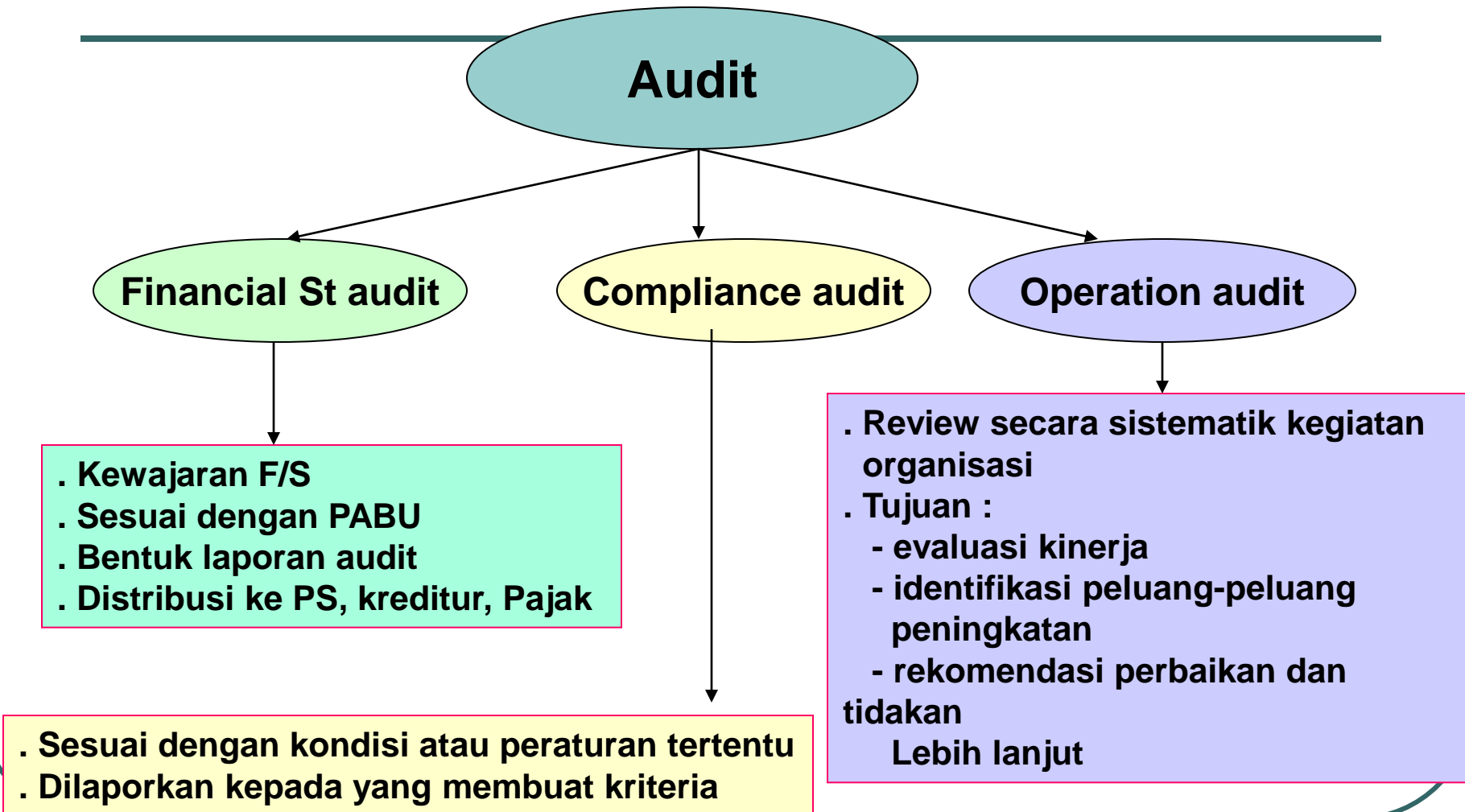
Jasa yang dihasilkan oleh akuntan publik yang Didalamnya tidak memberikan pendapat atau bentuk lain.

- Jasa kompilasi
- Jasa perpajakan
- Jasa konsultasi.

4. Jenis Audit

- Operation Audit
- Compliance Audit
- Financial Statements Audit

Jenis audit



Operation audit (audit operasional)

- *Audit operasional* merupakan *penelaahan* atas *bagian/departemen/unit usaha* dari prosedur serta metode operasional suatu organisasi yang bertujuan menilai *efisiensi dan efektifitas prosedur serta metode tersebut*

Tujuan audit operasional :

- ❑ Mengevaluasi kinerja
- ❑ Mengidentifikasi kesempatan untuk peningkatan
- ❑ Membuat rekomendasi untuk perbaikan atau tindak lanjut.

Internal Auditor/ Akuntan Manajemen

Compliance Audit (audit ketaatan)

- **Audit ketataatan** bertujuan untuk menentukan apakah klien (auditee) telah **mengikuti prosedur, tata cara atau peraturan** yang dibuat oleh **otoritas** yang lebih tinggi
- Contoh : audit untuk melihat apakah para pelaksana pembelian / penjualan telah mengikuti prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh perusahaan

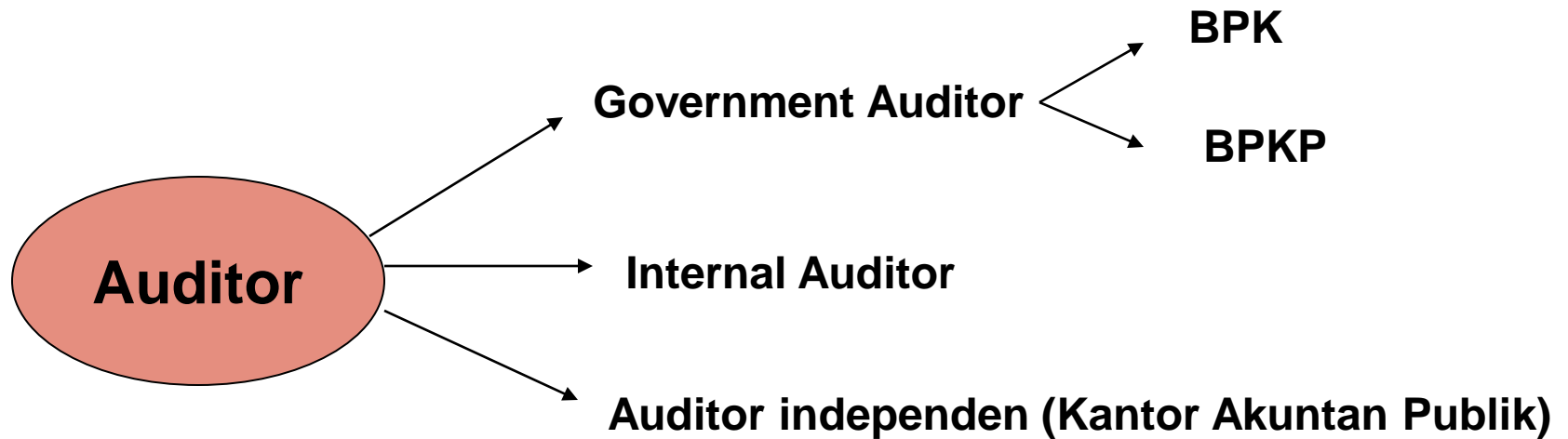
Internal Auditor / Eksternal Auditor/Government auditor

Financial Audit

(Audit laporan keuangan)

- **Tujuan audit** atas laporan keuangan oleh **auditor independen** umumnya adalah untuk menyatakan pendapat tentang **kewajaran, dalam semua hal yang material**, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan **prinsip akuntansi yang berlaku umum** di Indonesia

5. Jenis Auditor

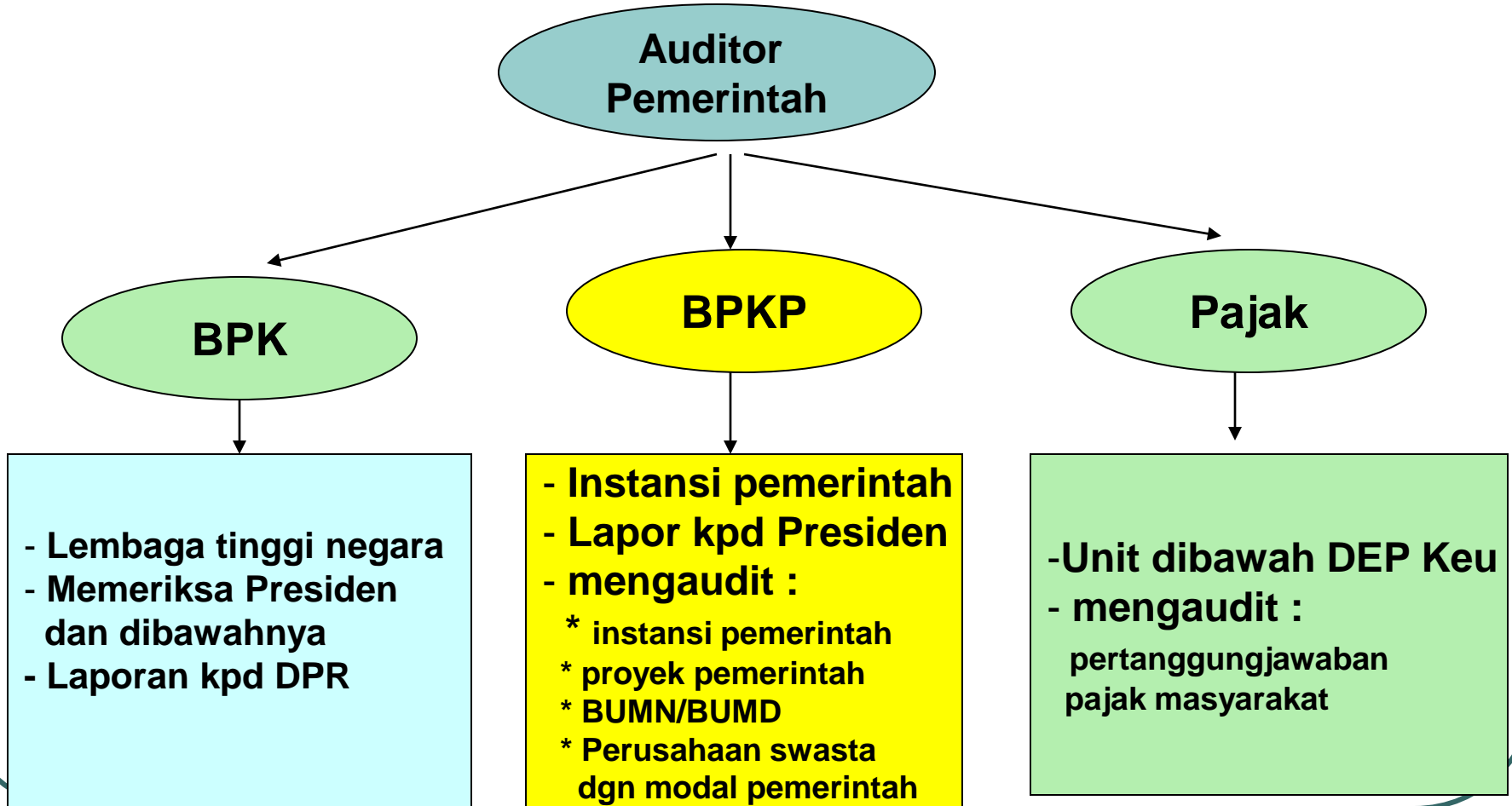


- Auditor Pemerintahan (Government Auditor)
- Auditor Internal
- Auditor – Kantor Akuntan Publik

Auditor pemerintah

Auditor pemerintah adalah *auditor profesional* yang bekerja *di instansi pemerintah* yang tugas pokoknya *melakukan audit pertanggung jawaban keuangan* yang disajikan oleh *unit-unit organisasi atau entitas pemerintahan* atau pertanggungjawaban keuangan *pada pemerintah*

Auditor pemerintah



Audit internal

Audit internal adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan swasta atau perusahaan pemerintah)

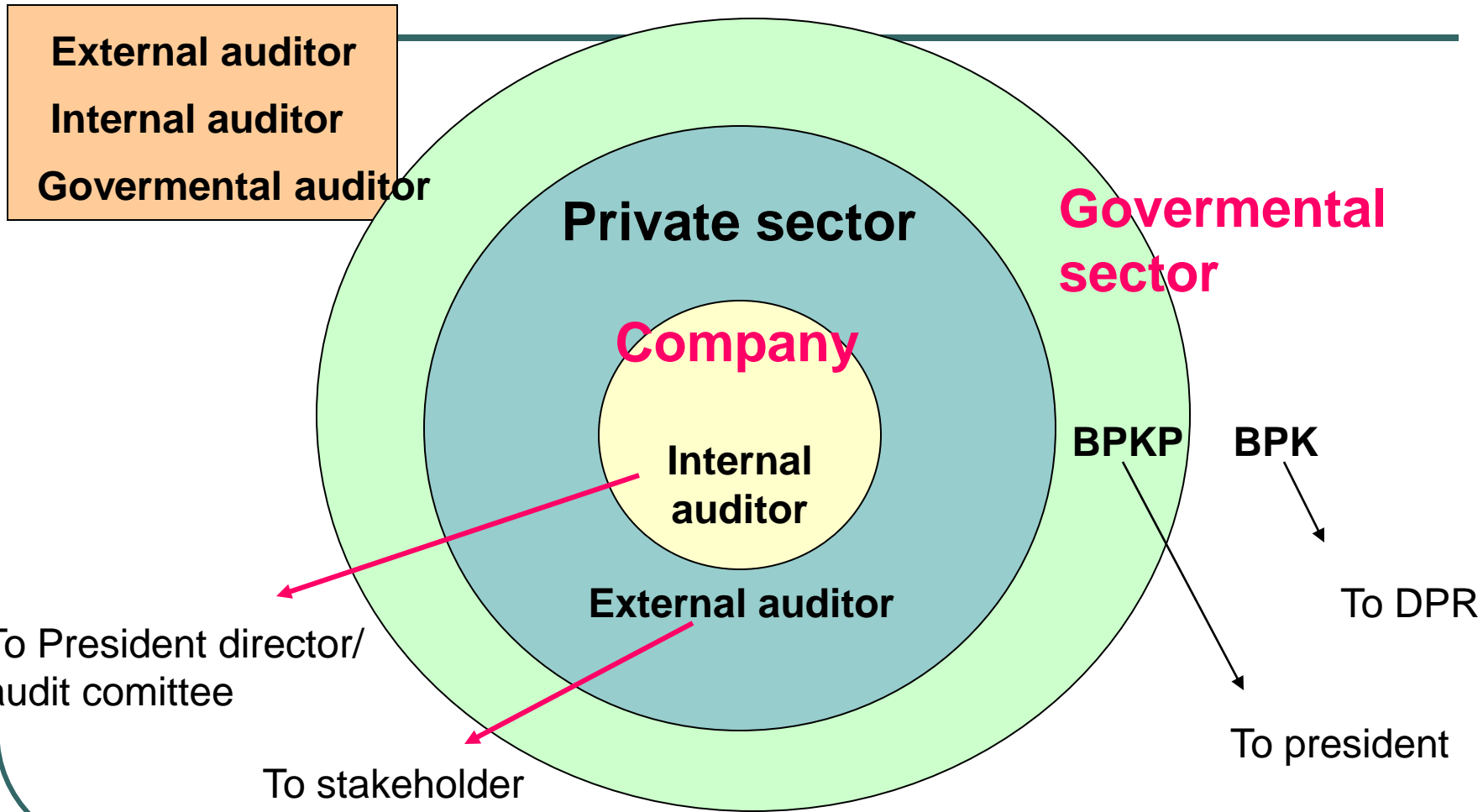
Tugas pokoknya untuk meyakinkan:

- ❖ kebijakan dan prosedur telah dipatuhi
- ❖ penjagaan kekayaan organisasi
- ❖ Efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi
- ❖ Keandalan informasi yang dihasilkan oleh bagian2 organisasi

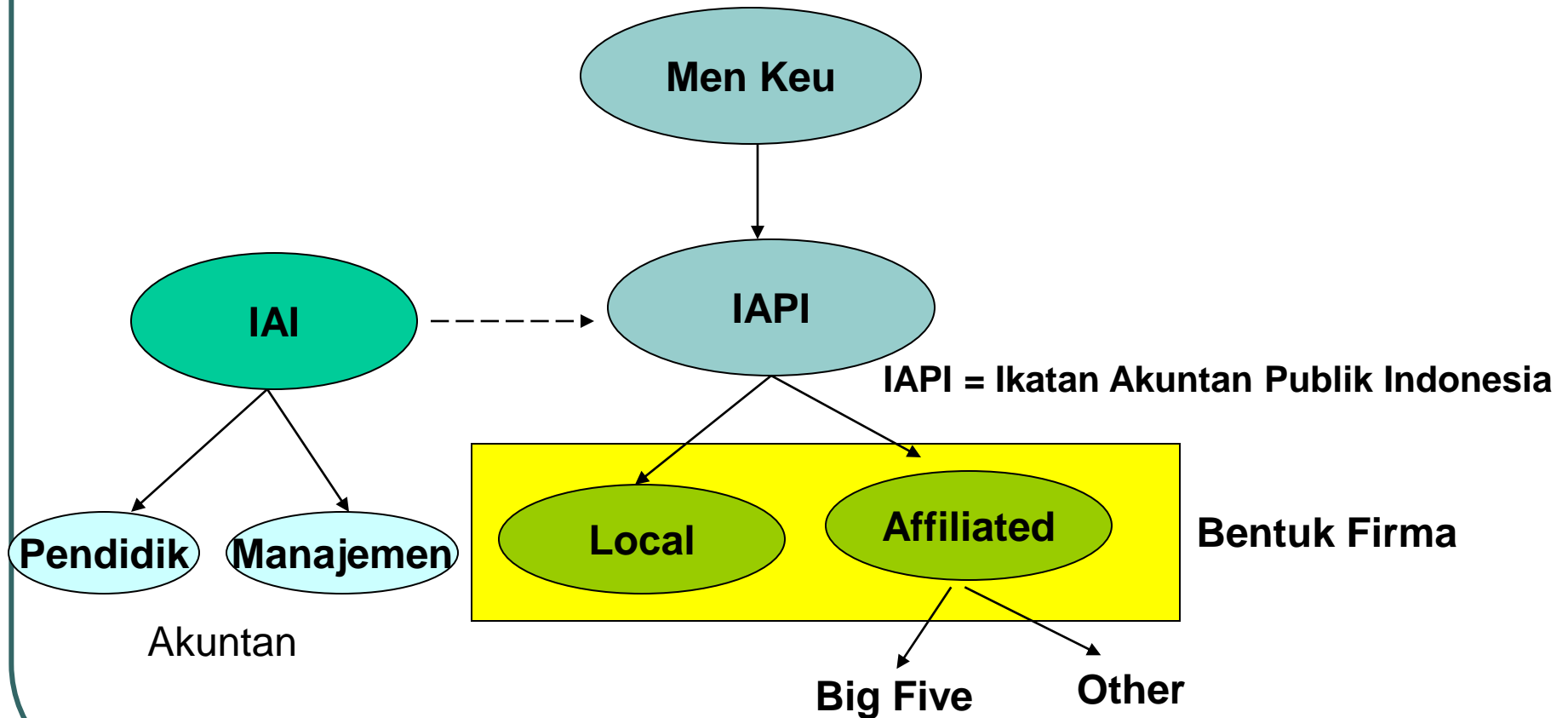
Auditor Independen

- Auditor independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kpd masyarakat umum untuk memenuhi kebutuhan para pemakai informasi keuangan
- Auditor independen thd klien walaupun dapat honorarium dr klien (beeda dgn profesi lain: dokter atau pengacara)
- Hrs ada izin praktek dari menteri keuangan

Jenis auditor



6. Profesi Akuntan Publik



Aktivitas KAP

Accounting and bookkeeping services

Tax services

Management consulting services

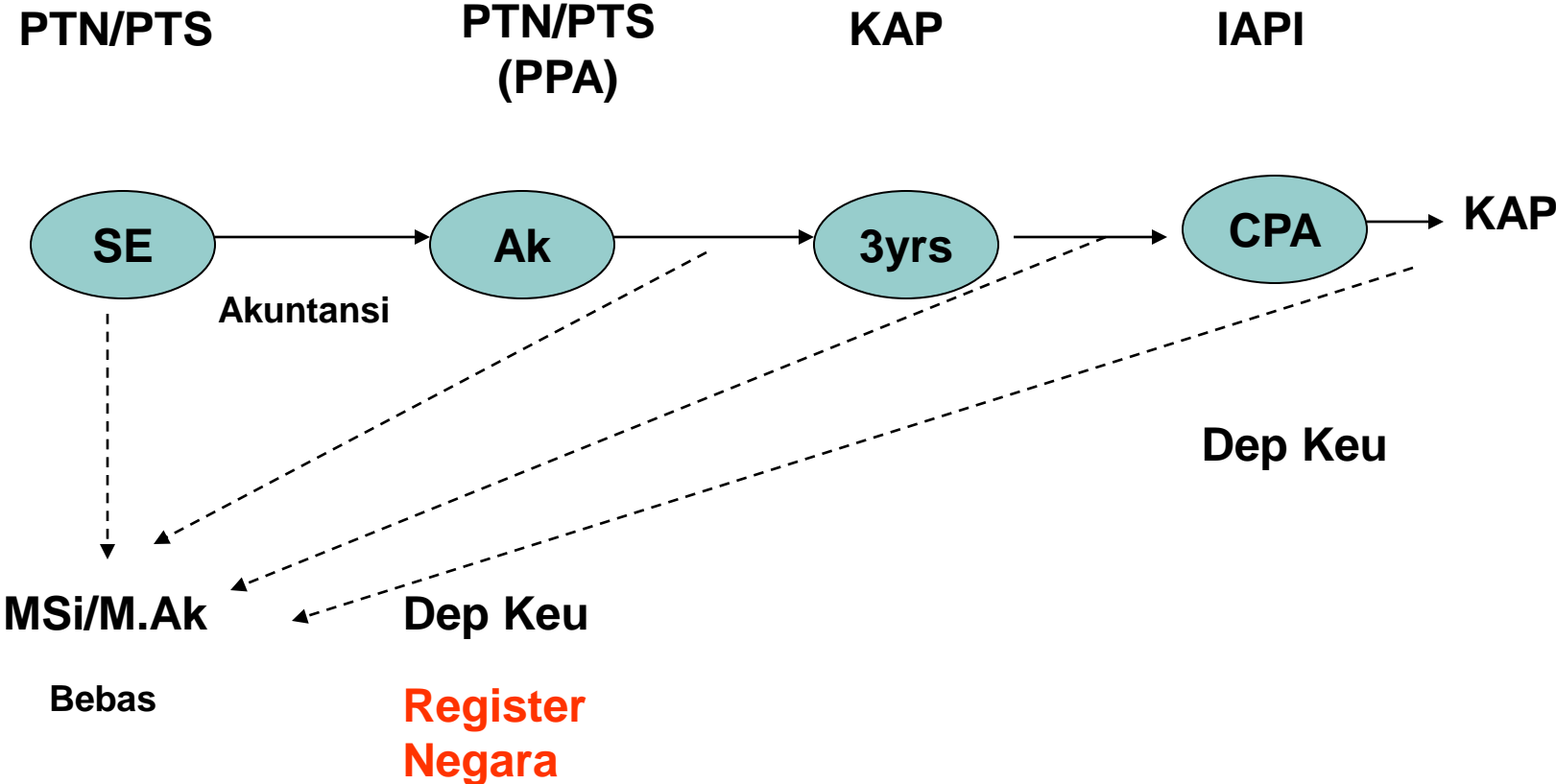
Organisasi KAP

- Partner > 10 th
- Manajer 5 - 10 th
- Auditor Senior 2 - 5 th
- Auditor Junior 0 - 2 th

Level staff KAP

Level Staf	Pengalaman (Tahun)	Tanggung jawab
Auditor pemula	0 - 2	Melaksanakan sebagian besar pekerjaan detail
Senior auditor atau Auditor In- Charge	2 - 5	Mengkoordinasikan dan bertanggung jawab atas audit dilapangan, termasuk mengawasi dan mereview pekerjaan auditor pemula
Manager	5 - 10	Merencanakan audit, mereview pekerjaan auditor senior, menjaga hubungan dengan klien, Bertanggung jawab lebih adri satu penugasan dalam waktu yang sama
Parner	> 10	Mereview seluruh pekerjaan audit, membuat keputusan penting, sebagai pemilik perusahaan, memiliki tanggung jawab mutlak untuk melaksanakan audit dan melayani klien

Gelar Akuntan dan Indonesia CPA



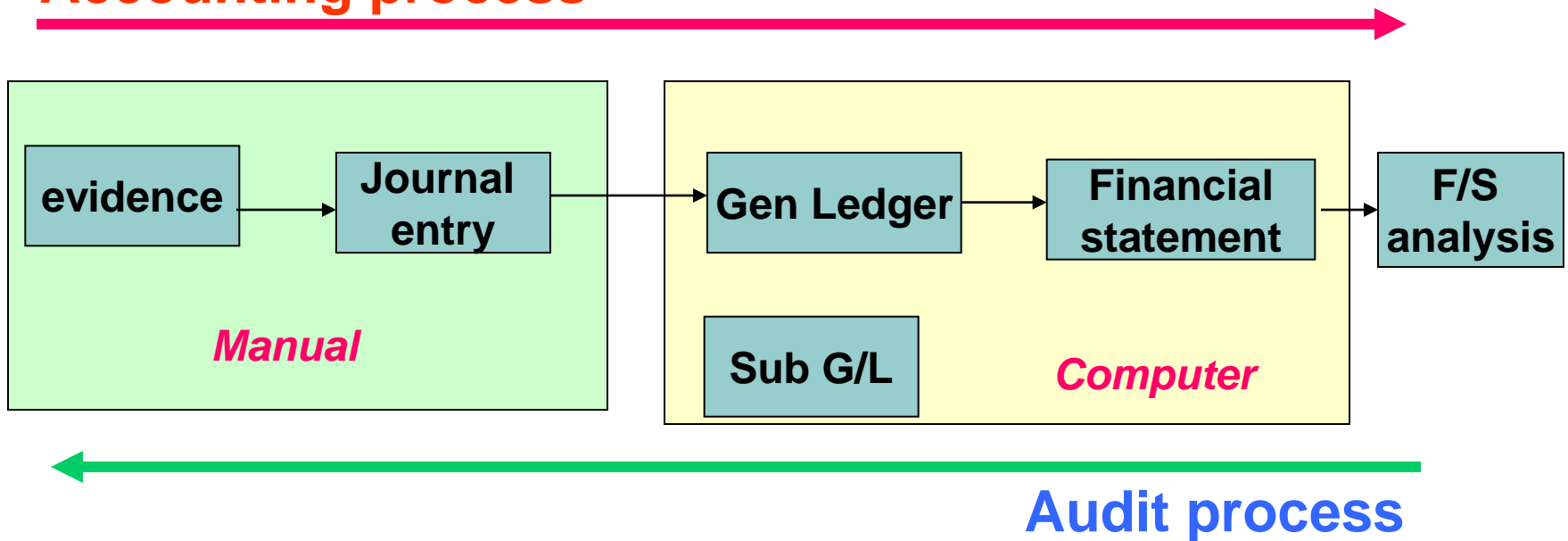
7. Beda antara Auditing dan Accounting

Accounting adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, serta pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dengan perlakuan yang logis yang bertujuan menyediakan informasi keuangan, yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan

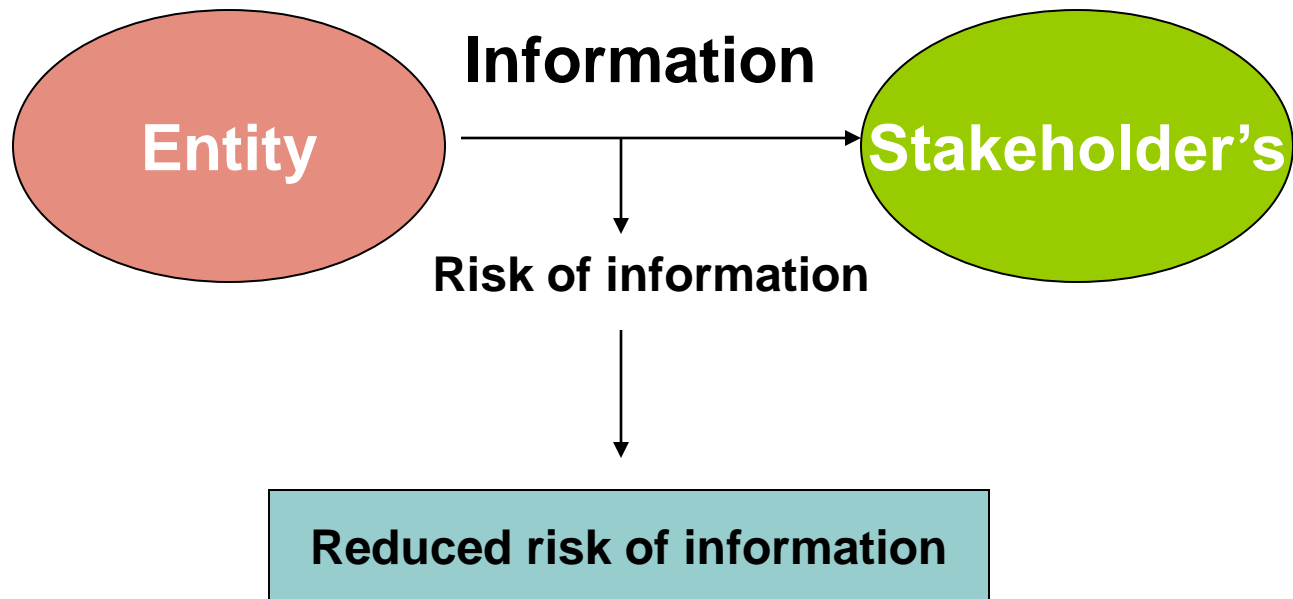
Auditing adalah untuk memastikan bahwa peristiwa ekonomi entitas telah dicatat secara tepat berdasarkan kurun waktu kejadian dan dengan biaya yang wajar

Beda proses akuntansi dan proses audit

Accounting process



Risiko Informasi



Penyebab Risiko Informasi

Jauhnya sumber informasi

Bias dan motif (lain) penyedia informasi

Jumlah data besar / Data yang berlebihan

Transaksi yang kompleks

Mengurangi/menekan Risiko Informasi

Pengguna informasi menguji informasi yang diperolehnya

Pemakai menanggung (berbagi) resiko informasi bersama-sama dengan manajemen.

Dilakukan audit atas laporan keuangan